

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KOLAM RENANG
TIRTA ARUM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI DESA SUMURJOMBLANGBOGO
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MIFTAHUL JANAH

NIM. 4119016

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KOLAM RENANG
TIRTA ARUM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI DESA SUMURJOMBLANGBOGO
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MIFTAHUL JANAH

NIM. 4119016

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Janah

NIM : 4119016

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum
Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa
Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten
Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar- benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 September 2023

Yang menyatakan,



Miftahul Janah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Miftahul Janah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Miftahul Janah**
NIM : **4119016**
Judul Skripsi : **Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang
Tirta Arum Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat
Di Desa Sumurjomblangbogo**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 September 2023
Pembimbing


Syamsuddin, M.Si.
NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, fcbi.uinpesduca.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Miftahul Janah**
NIM : **4119016**
Judul : **Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Syamsuddin, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Gunawan Aji, M.Si.

NIP. 19690217 200712 1 001

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.

NIP. 19820527 201101 1 005

Pekalongan, 30 November 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَأَرْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikejarakannya dan mendapat (siksa) daan (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

-Miftahul Janah-

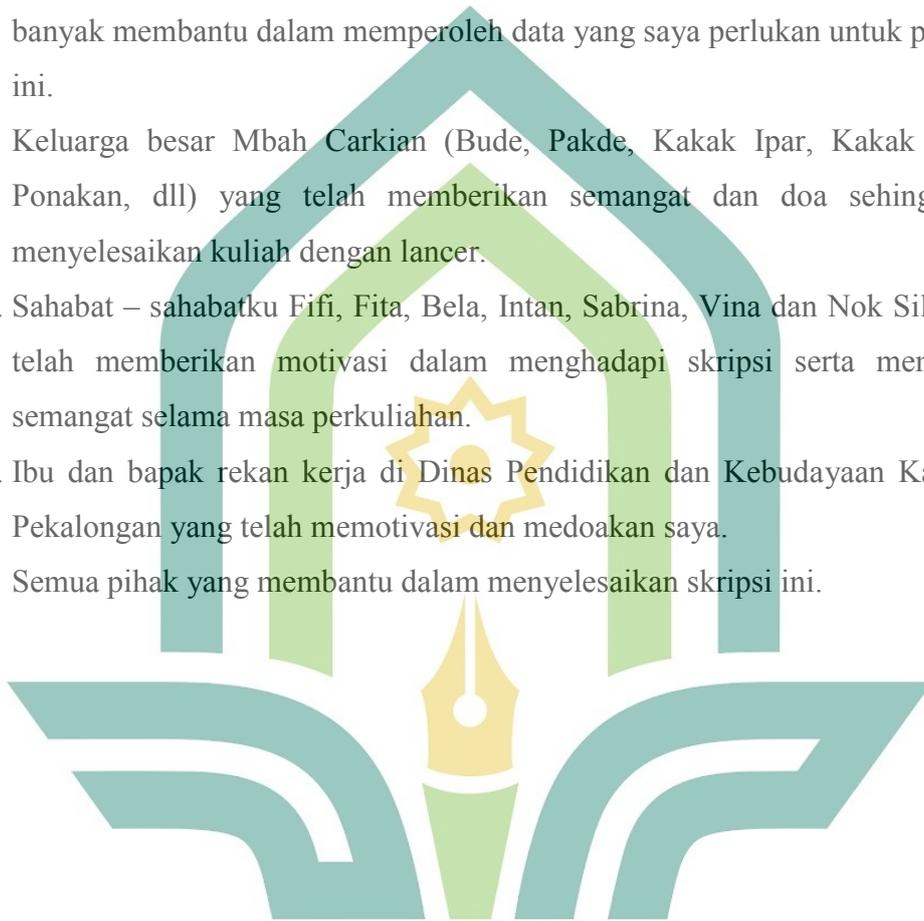


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus disepakati dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai pihak. Berikut beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Alm. Bapak Caharto, seseorang yang biasa saya sebut bapak terhebat yang telah membesarkan putri bungsunya Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap menyelesaikan karya tulis ini yang sederhana sebagai perwujudan terakhir sebelum beliau pergi. Terimakasih sudah menemani saya berada di dunia walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa bapak.
2. Ibu Sarmui, seseorang ibu yang kuat yang telah melahirkan putri bungsunya ke dunia dengan sabar dan bangga untuk selalu melangitkan doa-doa baik setiap malam tanpa beliau mengeluh capek demi kesuksesan putrinya, terimakasih sudah menjadi ibu terhebat.
3. Uswatun Khasanah dan Siti Miskiyah, kedua saudara perempuan hebat yang telah menjadi penyemangat dan bagian besar untuk hidup ini. Terimakasih sudah menjadi kakak terbaik yang selalu menemani penulis dalam meniti pahitnya kehidupan hingga diusia dewasa ini.
4. Untuk Tunanganku Muh.Haifan Fajar Rachmawan, S.Kom terimakasih juga atas semua dukungan, doa dan bantuannya. Akhirnya lulus bareng ya.
5. Dosen pembimbing Bapak Syamsuddin M.Si., yang tidak pernah bosan memberi masukan kepada saya hingga skripsi ini selesai.

6. Ibu Dosen Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S. H., M. H., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
7. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum Desa Sumurjomblangbogo yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan untuk penelitian ini.
9. Keluarga besar Mbah Carkian (Bude, Pakde, Kakak Ipar, Kakak Sepupu, Ponakan, dll) yang telah memberikan semangat dan doa sehingga bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar.
10. Sahabat – sahabatku Fifi, Fita, Bela, Intan, Sabrina, Vina dan Nok Silvi yang telah memberikan motivasi dalam menghadapi skripsi serta memberikan semangat selama masa perkuliahan.
11. Ibu dan bapak rekan kerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan yang telah memotivasi dan medoakan saya.
12. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

MIFTAHUL JANAH. PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KOLAM RENANG TIRTA ARUM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SUMURJOMBLANGBOGO KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN.

Pariwisata berkelanjutan atau disebut dengan *The World Tourism Organization* (UNWTO) merupakan usaha yang memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, menjawab kebutuhan pengunjung, industry (pariwisata), lingkungan dan masyarakat lokal tuan rumah. Berbagai program pemerintah telah digunakan untuk pengembangan dari sektor ekonomi di pedesaan saat ini. Akan tetapi, hal tersebut belum berjalan dengan baik, maka pemerintah melakukan pendekatan yang sesuai dengan harapan agar dapat merubah roda perekonomian untuk bergerak melalui kewirausahaan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai wadah Masyarakat dalam mengembangkan suatu usaha.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan adalah pelaku wisata kolam renang tirta arum seperti kolam renang, pemerintah desa, ketua BUMDes, dan masyarakat sekitar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *data reduction* (reduksi data), *display data* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (kesimpulan verifikasi).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan wisata kolam renang Tirta Arum sudah memenuhi syarat pendirian objek wisata dengan dilihat dari infrastruktur kolam renang yang memadai. Akan tetapi pemasaran dan promosi kolam renang masih kurang. Belum adanya rencana pemasaran yang terstruktur. Dengan adanya kolam renang tersebut maka tingkat pendapatan mengalami peningkatan setiap bulannya. Dan pandangan islam terkait dengan perkembangan kolam renang memiliki nilai spiritual dengan memfasilitasi perlengkapan, peralatan untuk melaksanakan ibadah.

Kata Kunci: Pengembangan Objek Wisata dan Meningkatkan Pendapatan

ABSTRACT

MIFTAHUL JANAH. THE DEVELOPMENT OF TIRTA ARUM SWIMMING POOL TOURISM OBJECT IN INCREASING COMMUNITY INCOME IN SUMURJOMBLANGBOGO VILLAGE, BOJONG DISTRICT, PEKALONGAN REGENCY.

Sustainable tourism or referred to as the World Tourism Organization (UNWTO) is a business that considers the economic, social, and environmental impacts, answering the needs of visitors, industry (tourism), the environment and local communities of the host. Various government programs have been used for the development of the economic sector in rural areas today. However, this has not gone well, so the government has taken an approach that is in accordance with the hope that it can change the wheels of the economy to move through entrepreneurship in village-owned enterprises (BUMDes) as a community forum in developing a business.

This study includes a type of descriptive qualitative research. The research subjects used were tirta arum swimming pool tourism actors such as swimming pools, village governments, heads of BUMDes, and surrounding communities. Data collection methods in this study are interviews, observation, and documentation. Data analysis in this study using data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of this study concluded that the development of Tirta Arum swimming pool tourism has fulfilled the requirements for the establishment of attractions by looking at the adequate swimming pool infrastructure. However, marketing and promotion of the pool is still lacking. There is no structured marketing plan. With the pool, the income level has increased every month. And the Islamic view is related to the development of swimming pools have spiritual value by facilitating supplies, equipment to carry out worship.

Keywords: Development of attractions and Increase Revenue

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapaigelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag, Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M. H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Syamsuddin M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

7. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S. H., M. H., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi teman terbaik penulis.
10. Kedua orang tua Penulis, Alm. Bapak Caharto dan Ibu Sarmui atas segala doa serta dukungan yang selalu ada dalam penelitian skripsi ini
11. Kedua kakak perempuan saya Uswatun Khasanah dan Siti Miskiyah yang selalu memotivasi adiknya dalam menyelesaikan skripsi
12. Pemilik dan Konsumen Kolam Renang Tirta Arum Desa Sumurjomblangbogo yang sudah berkenan menjadi objek penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan Membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 21 September 2023

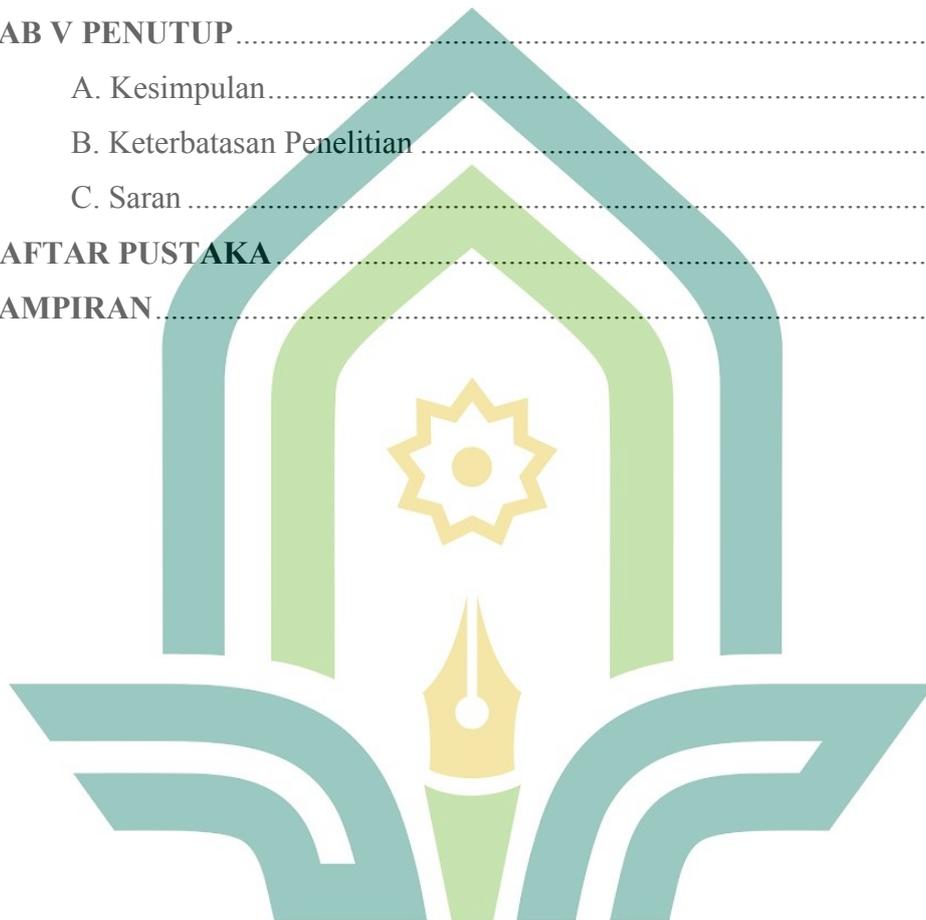


Miftahul Janah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C.Tujuan Masalah	9
D.Manfaat Penelitian.....	9
E.Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A.Landasan Teori.....	12
B.Telaah Pustaka.....	31
C.Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A.Jenis Penelitian	40
B.Pendekatan Penelitian.....	40
C.Setting Penelitian	40
D.Subjek dan Objek Penelitian	41
E.Sumber Data	41

F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Teknik Keabsahan Data	43
H. Metode Analisis Data	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Keterbatasan Penelitian	90
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
س	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

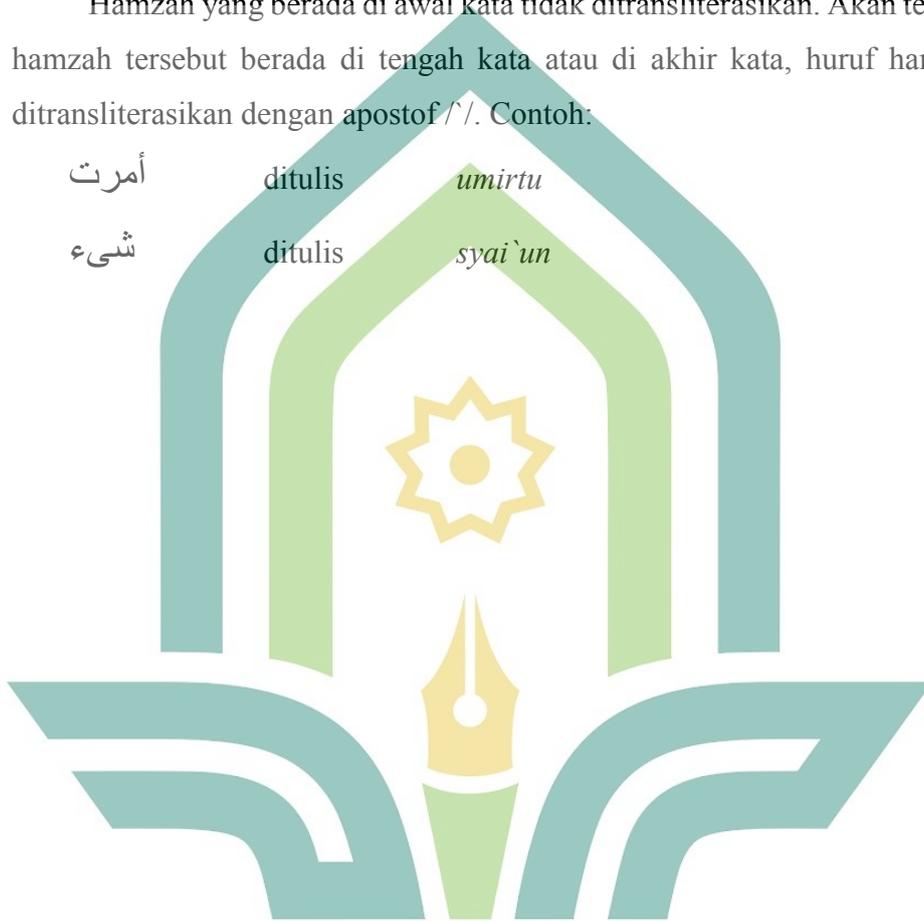
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

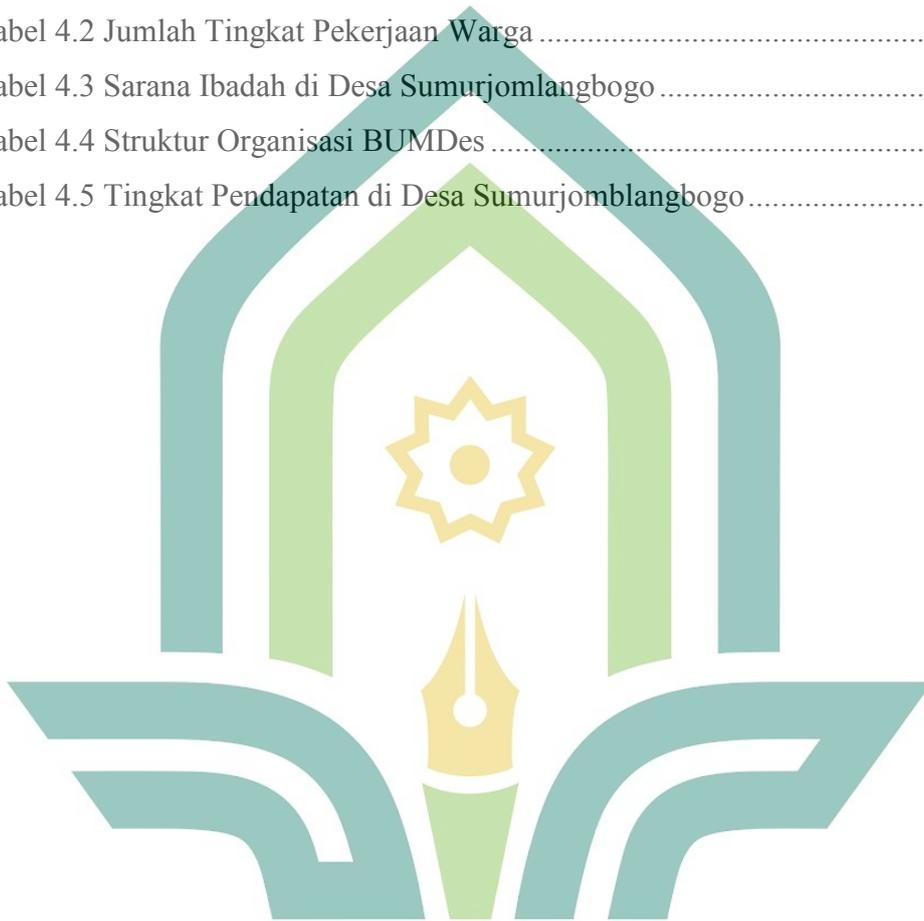
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



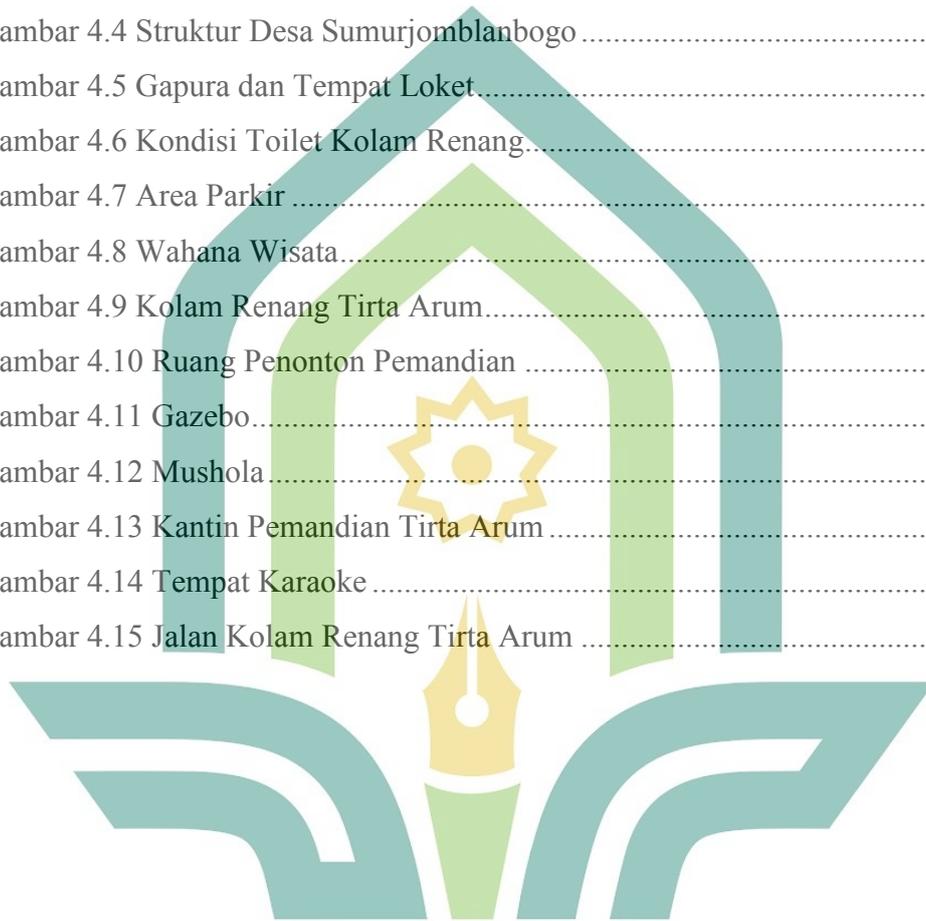
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Rata-Rata dari Objek Wisata	5
Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan	6
Tabel 1.3 Pendapatan Kantin di Objek Wisata	6
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	31
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk.....	47
Tabel 4.2 Jumlah Tingkat Pekerjaan Warga	48
Tabel 4.3 Sarana Ibadah di Desa Sumurjomlangbogo	50
Tabel 4.4 Struktur Organisasi BUMDes	52
Tabel 4.5 Tingkat Pendapatan di Desa Sumurjomlangbogo	81



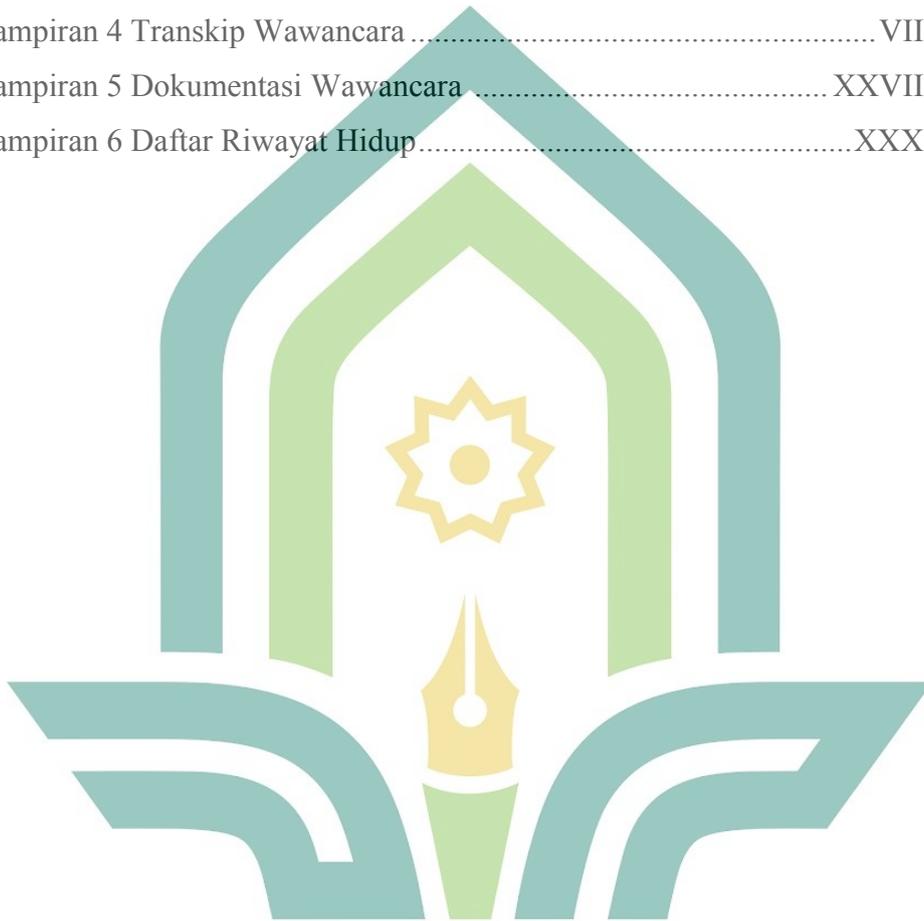
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Peta Desa Sumurjomlangbogo	46
Gambar 4.2 Rasio Umur Desa Sumurjomlangbogo.....	46
Gambar 4.3 Jumlah Tingkat Pendidikan	47
Gambar 4.4 Struktur Desa Sumurjomlangbogo	50
Gambar 4.5 Gapura dan Tempat Loket.....	54
Gambar 4.6 Kondisi Toilet Kolam Renang.....	55
Gambar 4.7 Area Parkir	55
Gambar 4.8 Wahana Wisata.....	56
Gambar 4.9 Kolam Renang Tirta Arum.....	56
Gambar 4.10 Ruang Penonton Pemandian	57
Gambar 4.11 Gazebo.....	57
Gambar 4.12 Mushola.....	58
Gambar 4.13 Kantin Pemandian Tirta Arum	59
Gambar 4.14 Tempat Karaoke	59
Gambar 4.15 Jalan Kolam Renang Tirta Arum	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Similiarity Checking	II
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	III
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	IV
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	VII
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	XXVII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	XXX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan BUMDes sebagai manfaat dalam memberikan wewenang kepada pemerintah desa dalam berinovasi mengembangkan desa dan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan desa. Keberhasilan ini ditentukan seberapa optimalnya BUMDes untuk pengembangan objek wisata, maka perlu menyediakan sumber dana keuangan, manajemen keuangan dan sumber daya manusia untuk membangun objek wisata agar berjalan optimal (Adis Purnama Dewi, 2021). Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah diamanatkan di dalam (Undang-Undang No 32 Tahun 2004, 2004) tentang Pemerintahan Daerah (bahkan oleh undang-undang sebelumnya, UU 22/1999) dan Peraturan Pemerintah (PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa, 2005). Jika kelembagaan BUMDes ini kuat dan ditopang kebijakan yang memadai, maka pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan distribusi aset kepada Masyarakat secara luas akan mampu menanggulangi berbagai permasalahan ekonomi di perdesaan. Tujuan BUMDes untuk menetapkan strategi dan pola pengembangan Badan Usaha Milik Desa.

Objek wisata kolam renang “Tirta Arum” Desa Sumurjomblang Bogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ini di buka sejak awal bulan Februari 2022. Yang sebelumnya tanah kosong dijadikan wisata kolam renang. Objek wisata ini di dirikan oleh BUMDes untuk memperkuat pendapatan ekonomi desanya. Adanya objek wisata, pemerintah desa memberikan tugas penuh ke

masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam mengembangkan objek wisata ini dengan memberikan izin kepada masyarakat untuk mengembangkan wisata dengan cara berjualan di wilayah wisata guna membantu memberikan pendapatan masyarakat setempat.

Menurut Bapak Purwoadji selaku direktur kolam renang Tirta Arum ini bahwa ada masalah yang menjadikan objek wisata ini belum berjalan secara optimal, karena adanya kekurangan dana dari BUMDes. BUMDes sendiri membangun beberapa aspek yang pertama Pamsimas, objek wisata kolam renang Tirta Arum, dan ketahanan pangan. Penghambatan pengembangan objek wisata ini karena dari dana BUMDes yang belum optimal untuk pengembangan objek wisata namun digunakan untuk dana pamsimas dan ketahanan pangan. Beberapa hal yang terhambat seperti pengembangan kolam renang anak yang sedianya akan dikembangkan pada tahun ini namun akan dikembangkan 3 tahun kedepan. Dana yang seharusnya sudah ada dan rencana akan dialokasikan untuk pembangunan kolam renang belum berjalan optimal. Dana tersebut dioptimalkan untuk pemenuhan fasilitas pendukung seperti pengerasan halaman dan pengadaan gazebo. Hal tersebut menyebabkan dana keuangan BUMDes mulai tidak stabil dan terhenti untuk pengembangan sarana prasarana kolam renang.

Pengembangan sarana prasarana lainnya seperti pembangunan meeting room, panggung hiburan serta pembuatan taman edukasi ternak kelinci yang akan dioptimalkan pada tahun ini rencana diperoleh dari dana hasil pendapatan objek wisata kolam renang Tirta Arum selama satu tahun dan tidak mengambil

dana BUMDes disebabkan sumber dana BUMDes belum mencukupi. Salah satu upaya untuk menarik perhatian pengunjung antara lain dengan sarana promosi yang optimal baik melalui media cetak, media elektronik maupun media visual lainnya. Untuk peningkatan sarana promosi terkendala pada biaya karena membutuhkan biaya yang cukup besar sebagai salah satu strategi marketing. Sarana Promosi yang optimal diharapkan mampu menarik minat dan perhatian pengunjung lokal maupun luar daerah untuk berkunjung ke objek wisata kolam Tirta Arum. Sarana promosi misalnya dengan memasang papan reklame, baliho, iklan radio atau promosi melalui media sosial untuk membantu masyarakat luar daerah lebih mengenal dan mengetahui bahwa didesa Sumurjomblangbogo ada kolam renang Tirta Arum. Selain keuangan yang perlu diperhatikan BUMDes, sarana dan prasarana yang ada pada objek wisata kolam renang Tirta Arum juga harus dioptimalkan.

Sarana dan prasarana lain pada objek wisata kolam renang Tirta Arum saat ini belum menunjang dan dapat menurunkan minat masyarakat lokal akan objek wisata kolam renang Tirta Arum, seperti papan reklame yang belum terpasang, petunjuk jalan atau arah untuk memudahkan pengunjung, tidak adanya akses transportasi, dan jalan yang masih rusak dan perlu perbaikan. Hal ini secara tidak langsung juga berdampak pada kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung ke wisata tersebut. Untuk itu masyarakat lokal diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur yang akan dikembangkan oleh BUMDes. Salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu pembangunan sarana prasarana penunjang kolam renang Tirta Arum.

Tujuan adanya kolam renang Tirta Arum yaitu untuk memperoleh keuntungan agar dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Sumurjomblangbogo pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Pekalongan pada umumnya, akan tetapi banyak masyarakat yang belum ikut serta dalam pengembangan wisata ini, banyak masyarakat lokal sendiri yang tidak berkunjung ke kolam renang di karenakan objek wisata ini belum cukup menarik dalam menciptakan sarana prasarana yang memadai sehingga banyak dari warga sekitar yang lebih memilih berkunjung ke kolam renang lain yang lebih memadai sarana dan prasarananya. Hal tersebut juga mempengaruhi daya tarik pengunjung desa lain yang ingin mengunjungi kolam renang Tirta Arum.

Dukungan dari masyarakat desa Sumurjomblangbogo memiliki pengaruh yang besar bagi pertumbuhan perekonomian warga desa itu sendiri. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat dengan adanya objek wisata Tirta Arum bilamana keberadaannya dioptimalkan dengan baik antara lain tersedianya lowongan pekerjaan dan peluang usaha lain seperti pembangunan home stay, restoran dan café di sekitar objek wisata. Hasil pengamatan dilapangan meskipun kolam renang Tirta Alam belum ramai pengunjung dari luar daerah namun masyarakat setempat sudah bisa memperoleh pendapatan dari berjualan makanan dan minuman ringan walaupun belum semuanya masyarakat ini bisa berjualan di kolam renang Tirta Arum. Hal tersebut juga sesuai penelitian (Sulaimansyah, 2019) Apabila wisata kolam renang ini sudah memiliki strategi pemasaran dalam bidang promosi yang berjalan dengan baik, bahwa adanya objek wisata yang semakin berkembang dan

berdampak positif maka peluang usaha juga terbuka bagi masyarakat sekitar guna meningkatkan pendapatan masyarakat (Sulaimansyah, 2019). Adapun pendapatan rata-rata masyarakat di objek wisata kolam renang Tirta Arum :

Tabel 1.1
Pendapatan Rata-Rata dari objek wisata kolam renang Tirta Arum

Kegiatan Usaha	Pendapatan Rata-rata Objek Wisata Kolam Renang	
	2022 per tahun	2023 per tahun
Penjualan tiket	3.710.000	3.556.000

Sumber : Data dari Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum 2023

Berdasarkan tabel di atas bahwa rata-rata pendapatan masyarakat pertahun di objek wisata kolam renang Tirta Arum yaitu penjualan tiket pada tahun 2022 sebesar Rp. 3.710.000. Sedangkan pada tahun 2023 pendapatan penjualan tiket menurun menjadi Rp. 3.556.000. Penghasilan yang didapatkan dari usaha tersebut juga tidak menentu, semua tergantung dengan banyaknya pengunjung kolam renang.

Wisata kolam renang Tirta Arum merupakan wisata yang diminati oleh banyaknya pengunjung wisatawan dari berbagai daerah. Wisata ini terletak di desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang menjadi tempat favorit liburan untuk keluarga. Selain kolam renang disana juga menyediakan wahana permainan odong-odong walaupun belum banyak prasarana permainan odong-odong tetapi bisa menggantikan anak-anak yang tidak menyukai wahana permainan air. Ada juga beberapa umkm disekitar objek wisata yang menjual berbagai makanan. Objek wisata ini tidak hanya dikunjungi dari kalangan keluarga saja, tetapi juga rombongan wisata kalangan anak SD

dari berbagai sekolah untuk sekedar rekreasi yang diadakan disekolahan tersebut.

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Wisatawan objek wisata kolam renang Tirta Arum di Kabupaten Pekalongan 2022-2023

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2022	5138
2	2023	3563

Data dari Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum 2023

Berdasarkan data tabel 2 di atas jika dilihat jumlah pengunjung pada tahun 2022 berjumlah 5138 jiwa, namun pada tahun 2023 jumlah wisatawan menurun menjadi 3563 jiwa.

Tabel 1.3
Pendapatan Kantin Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum

Bulan / Tahun	2022	2023
Januari	Rp 2.350.000	Rp 1.460.500
Februari	Rp 753.000	Rp 462.000
Maret	Rp 1.655.000	Rp 1.091.000
April	Rp 2.450.000	Rp 4.652.000
Mei	Rp 6.320.000	Rp 1.052.000
Juni	Rp 2.130.000	Rp 252.000
Juli	Rp 1.510.000	Rp 951.000
Agustus	Rp 2.180.500	Rp 1.590.500
September	Rp 550.000	-
Oktober	Rp 840.500	-
November	Rp 1.780.000	-
Desember	Rp 5.540.500	-
Total	Rp28.059.500	Rp11.511.000

Berdasarkan tabel 3 diatas pendapatan kantin pada wisata kolam renang Tirta Arum pada tahun 2022 mendapatkan pendapatan total sebanyak Rp28.059.500, sedangkan pada tahun 2023 pendapatan sementara sampai

dengan bulan Agustus 2023 sebanyak Rp11.511.000. Dari data diatas pendapatan tertinggi didapat pada bulan-bulan liburan, hari besar, seperti saat libur natal, tahun baru dan libur lebaran.

Objek wisata perlu dikembangkan guna meningkatkan kondisi perekonomian serta kesejahteraan masyarakat untuk meningkat pembangunan daerah yang merata, dengan adanya usaha pariwisata seperti pemberdayaan masyarakat, objek pariwisata, daya tarik wisata dapat berjalan dengan optimal (WATI, 2018).

Berbagai program pemerintah telah digunakan untuk pengembangan dari sektor ekonomi di pedesaan saat ini. Akan tetapi, hal tersebut belum berjalan dengan baik, maka pemerintah melakukan pendekatan yang sesuai dengan harapan agar dapat merubah roda perekonomian untuk bergerak melalui kewirausahaan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai wadah Masyarakat dalam mengembangkan suatu usaha. (Adis Purnama Dewi, 2021).

Penerapan pengembangan objek wisata pada saat ini memberikan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Tetapi pada masa perekonomian modern saat ini, di tandai dengan daya saing yang tinggi dalam segala bidang usaha termasuk sektor pariwisata. Keunggulan kompetitif dalam mengembangkan bisnis dan layanan yang disediakan untuk memperjuangkan pangsa pasar sektor pariwisata perlu ditingkatkan untuk tetap bertahan (Parmadi et al., 2022). Potensi suatu desa menjadi masalah utama dalam mengembangkan objek wisata guna mengoptimalkan kembali untuk dapat menarik minat wisatawan. Pengembangan pariwisata menjadi salah satu proses yang memiliki tujuan untuk menambah

sektor ekonomi berupa lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran (Robby, 2021).

Menurut penelitian (Junari, 2019), penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu’u Kabupaten Dompu”, menyatakan bahwa perlu adanya optimalisasi sumber daya manusia guna dapat mengembangkan wisata dan pendapatan juga meningkat dengan bantuan masyarakat sekitar. Dan sangat berpengaruh besar untuk masyarakat di sekitar lokasi dalam bentuk menambah pendapatan masyarakat. Walaupun beberapa masyarakat belum semuanya menikmati hasil dari objek wisata ini. Akan tetapi beberapa masyarakat yang berjualan disekitar kolam renang tersebut sangat memberi hasil yang meningkat di setiap bulannya bahkan dari penghasilan kolam renang dengan penjualan kantin lebih besar hasil penjualan katin (Junari, 2019).

Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimana Implikasi BUMDes dalam Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk Mengetahui Implikasi BUMDes dalam Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembang hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan menambah keterangan yang jelas, pemerintah desa dan masyarakat dapat terdorong untuk mengembangkan dan mengoptimalkan Badan Milik Desa (BUMDes) berupa Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum guna Meningkatkan Pendapatan Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penelitian

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang ekonomi, diharapkan dapat menjadi tambahan literatur ilmu pengetahuan terkait Optimalisasi BUMDes dalam

Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan memuculkan lapangan pekerjaan dengan adanya Optimalisasi BUMDes dalam Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah dapat memberikan pengetahuan pemerintah desa supaya membantu BUMDes agar terus meningkatkan dan mendorong BUMDes agar terus mengoptimisasikan BUMDes dalam Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumur jomblang bogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan untuk membantu ekonomi masyarakat dan ekonomi desanya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penjelasan, penelaahan, pemahan, maka dituliskan sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori yang dimanfaatkan untuk menganalisis serta bagaimana acuan dalam menganalisis yang berupa landasan teori, telaan Pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, setting, subjek dan objek, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data, serta metode analisis data pada suatu penelitian.

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas terkait gambaran umum lokasi, analisis data dan pembahasan, data yang telah terkumpul dilakukan penelitian, uji keabsahan data dan analisis untuk memperoleh hasil pada penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Berisi penutup yang meliputi kesimpulan, keterbatasan pada penelitian dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan yang memuat jawaban dari permasalahan penelitian tentang pengembangan objek wisata kolam renang Tirta Arum dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Sumur Jomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Pengembangan wisata kolam renang Tirta Arum pada dasarnya sudah memenuhi prasyarat mendirikan objek wisata, dilihat dari infrastruktur kolam renang yang memadai sehingga dapat memberikan fasilitas yang aman, nyaman dan sesuai keperluan pengguna seperti terdapat penjagaan keselamatan, kualitas air dan fasilitas pendukung seperti kamar mandi, tempat beristirahat serta kantin. Akan tetapi, pemasaran dan promosi kolam renang Tirta Arum ini kurang. Belum terdapat rencana pemasaran yang terstruktur, yang dilakukan baru sosialisasi kesekolah-sekolah. Wisata akan berkembang jika terdapat wahana yang menarik dapat berkontribusi pada perkembangan destinasi wisata termasuk adanya penambahan produk. Penambahan produk pada wisata kolam renang Tirta Arum yakni wahana edukasi anak-anak taman kelinci.

2. Tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat sekitar kolam renang Tirta Arum setelah adanya objek wisata kolam renang mengalami perubahan. Rata-rata masyarakat setelah adanya kolam renang Tirta Arum yaitu : Pengelola Kolam Renang Tirta Arum Rp. 35.561.000,-/bulan. Masyarakat usaha dagang Rp. 3.000.000,-/bulan. Jasa parkir berpenghasilan Rp. 4.000.000,-/bulan. Pendapatan wisata kolam renang Tirta Arum yang diperoleh oleh Pemerintah Desa terhadap wisata kolam renang Tirta Arum perbulannya mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan adanya retribusi yang dibayarkan dari kolam renang Tirta Arum kepada Pemerintah Desa. Besarnya retribusi ini sebesar 30% dari pendapatan bersih dari yang didapatkan oleh kolam renang Tirta Arum.
3. Pandangan Islam mengenai pengembangan objek wisata kolam renang Tirta Arum yakni wisata ini telah memberikan nilai-nilai spiritual yang dimana memfasilitas, perlengkapan, peralatan untuk melaksanakan ibadah. Wisata yang memberikan manfaat bagi banyak orang, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah contoh bagaimana industri pariwisata dapat memberikan dampak positif. Manfaat ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah diupayakan sedemikian rupa agar memberikan hasil yang maksimal dan bermanfaat bagi pembaca, akan tetapi tidak bisa dimungkiri akan keterbatasan yang ada dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup bahasan yang berfokus pada pengembangan

objek wisata kolam renang Tirta Arum. Kemudian penelitian ini juga terbatas pada penggunaan metode kualitatif.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada, maka penelitian ini akan ditutup dengan penulisan saran bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan mampu menggunakan jangkauan objek yang lebih luas lagi terhadap pertimbangan berkelanjutan dalam pengembangan kolam renang.



DAFTAR PUSTAKA

- Adis Purnama Dewi. (2021). *Objek Pariwisata Green Bamboo Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sri Bandung Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara) Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sri Bandung Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara)*.
- Amelya, R., & Sayuthie, H. (2019). Strategi Pengembangan Wahana Bermain Di Objek Wisata Kolam Renang Malibo Anai Padang Pariaman. *Journal Of Residu*, 3(1), 37–45.
- Anwar, H. (2020). Peranan Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Ulubalang Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Skripsi*, 34–88.
- E, G. S. E. S., & Robby, W. K. (2021). *Objek Wisata Air Terjun Jagir Desa Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk*.
- Ekonomi, F. Kulta., & Semarang, U. (2021). *(Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studikasusbundes Di Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak)*.
- Filya, A. R. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pades Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 5(1), 19–39.
- Ginting, A. H., Wardana, D., & Zainal, Z. (2020). Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10(1), 211–219. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v10i1.874>
- Hidayat, E. S., & Djadjuli, R. D. (2020). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Curug Kembar Desa Raksabaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(2), 277–293.
- Hidayat, F. R. (2016). *Analisis Strategi Pemasaran Kolam Renang Koperasi Wisata Bahari 45 Di Kabupaten Bantul*. 1–23.
- Huda, M. N. (2018). Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 59.

- Iit Novita Riyanti, H. H. A. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Jurnal Al-Idārah*, 2(1), 80–93.
- Ilmu, J., & Sosial, K. (2019). Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. *Jilid*, 20(April), 1–12.
- Indrawati. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (Rachmi).
- Inrayanti. (2019). *No Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang(Analisis Hukum Ekonomi Islam)*. 224(11), 122–130.
- Jayanti, N. P. (2019). Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman. *Jurnal Pariwisata*, 6(2), 141–146. <https://doi.org/10.31311/Par.V6i2.5691>
- Junari. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu*, 111.
- Karim, S. (2019). Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Islam. *Tajdid : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*, 16(1), 45–62. <https://doi.org/10.15548/Tajdid.V16i1.86>
- Kompasiana. (2023). *Jenis-Jenis Wisata*.
- Londa, F. M. G. T. Dan V. Y. (2017). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Lppm Bidang Ekososbudkum*, 1(1), 92–105.
- Mardianis, M., & Syartika, H. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 09(1), 53–65. <https://doi.org/10.22212/Jekp.V9i1.972>
- Musdalifah, 2020. (2020). *Optimalisasi Pelayanan E-Ktp Dalam Persektif New Public Service (Nps) Di Kota Tarakan (Studi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan)*.
- Musdalifah, A. (2020). *Pengaruh Fasilitas, Harga Dan Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Kolam Renang Tirto Joyo*.
- Nia Febriani. (2022). *Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kubang Jaya*.

- Nugrahaningsih, P., & Muttaqin, H. (2018). Optimalisasi Peran Bumdes Desa Bulusulur Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Dalam Membangun Desa Wisata. *Prosiding Pkm-Csr, 1*, 1532–1545.
- Nurlisa Ginting, Recria Lathersia, Riris Adriaty Putri, Munazirah, Putri Ayu Dirgantara Yazib, & Annisa Salsabilla. (2020). Kajian Teoritis: Pariwisata Berkelanjutan Berdasarkan Distinctiveness. *Talenta Conference Series: Energy And Engineering (Ee)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/Ee.V3i1.870>
- Pangke, R. A., Kumenaung, A. G., & Kalangi, J. B. (2019). Efektivitas Peranan Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sitaro. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(3), 1–11.
- Parmadi, Haryadi, Junaidi, Hodijah, S., Hastuti, D., & Heriberta. (2022). Pemberdayaan Penguatan Kelembagaan Dalam Pengembangan Wisata Danau Tangkas Desa Tanjung Lanjut Kecamatan Sakernan Muaro Jambi. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.53867/Jpm.V2i1.43>
- Pp No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa. (2005). Pp No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa. *Bulletin Des Sociétés Chimiques Belges*, 53(March), 25–27.
- Putra, Y. A., Siregar, G., & Utami, S. (2019). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 122–127.
- Putri, D. W., Hanila, S., Prawitasari, A., Ekonomi, F., & Dehasen, U. (2023). Strategi Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Plamboyan Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. *11*(1), 535–544.
- Rahmadina, R., & Muin, R. (2020). Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.35329/Jalif.V5i1.1788>
- Ramadhany, F., & Ridlwan, A. A. (2018). Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Muslim Heritage*, 3(1), 157. <https://doi.org/10.21154/Muslimheritage.V3i1.1303>
- Ratnaningsih, N. L. G., & Mahagangga, I. G. A. O. (2015). Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Belimbing, Tabanan, Bali). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(1), 45–51. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Destinasipar/article/download/23211/15245/>

- Robby, W. K. (2021). *Pengelolaan Bumdes Melalui Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Jagir Desa Kampunganyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi*.
- Rohim Abdul 2022. (N.D.). *Optimalisasi Digital Marketing Guna Sinergitas Bumdes Dan Pelaku Umkm A . Pendahuluan Latar Belakang Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Sebagai Pilar Perekonomian Menjadi Sangat Penting Di Masa Pandemi Covid 19 . Selayaknya Umkm Menjadi Perh*. 127–132.
- Sianturi, A., Sjamsuddin, S., & Domai, T. (2014). Peran Pendapatan Asli Daerah Dalam Menunjang Desentralisasi Fiskal Dan Pembangunan Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Kota Batu). *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, 2(3), 557–563.
- Sri Widari, D. A. D. (2020). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Kajian Teoretis Dan Empiris. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.53356/Diparojs.V1i1.12>
- Sujarweni Wiratna. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. In *Pustaka Baru Press*.
- Sulaimasyah. (2019). Peran Objek Wisata Agusen Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat (Studi Di Gampong Gayo Lues. *Jurnal Al-Ijtima'iyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1), 59–84.
- Sulistiyadi, Y. (2019). *Buku Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan* (Issue November).
- Supriyadi1, Azibur Rahman, Fauzan, U. A. H. (2021). (2021). *Optimalisasi Pariwisata Syariah Dalam*. 3(2), 56–66.
- Syahrial, & Sotuyo. (2014). Peranan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Kebangsaan*, 3(Januari), 20–28.
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004, T. P. D. (2004). Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. *Dpr*, 249. <http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/33.pdf>
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. (2009). No Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009. *American Journal Of Research Communication*, 5(August), 12–42.
- Wati, A. (2018). Analisis Peran Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Ekonomi Prespektif Islam. In *Photosynthetica* (Vol. 2, Issue 1).

- Wirakalam, L., Syukriati, & Muh. Baihaqi. (2022). Prospek Pengembangan Objek Wisata Taman Raya Lemor Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pariwisata Nusantara (Juwita)*, 1(1), 64–72. <https://doi.org/10.20414/juwita.v1i1.5006>
- Wolah, F. F. C. (2016). Peranan Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Poso. *Jurnal Acta Diurna*, 5(2), 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/11722>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM. 5 Riwandoko, Kota Pekalongan Kode Pos 51101
www.uisu.inggo.id email: febi@uisu.inggo.ac.id

Nomor : B.310/Un.27/F.IV/TL.00/02/2023 22 Februari 2023
Stat : Biasa
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth: Direktur BUMDes Tirta Arum Desa Sumur Jombang Kecamatan Bojong Kab. Pekalongan
Ditempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dibentankan dengan hormat bahwa:

Nama : Mitiana Janah
NIM : 4119016
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/ Wilayah yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"OPTIMALISASI BUMDES DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KOLAM RENANG TIRTA ARUM GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SUMURJOMBLANGBOGO KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Disetujui secara Elektronik Oleh:
Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi
Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 Surat Keterangan Similarity Checking

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pantawa KM. 5 Rowoloku Kayan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uin-pekalongan.ac.id email: febi@uinpekalongan.ac.id

SURAT KETERANGAN SIMILIARITY CHECKING
Nomor : B-339/Un.27/Set.IV.1/PP.00.9/11/2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Miftahul Janah
NIM : 4119016
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

telah melalui tahap *plagiarism/similarity checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 8 November 2023
Hasil (Similarity) : 22%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munadasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 November 2023
Dekan
Prodi Ekonomi Syariah


Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.
NIP. 19851012 201503 1 004

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**BADAN USAHA MILIK DESA
BUMDES TIRTA ARUM
DESA SUMURJOMBLANGBOGO KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Alamat: Tirta Arum Desa Sumurdurjomblangbogo Rt. 05/02 061229957887

Bojong, 30 Oktober 2023
Nomor : 017/TA/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian

Kepada Yth



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya. Bersama ini memberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama Mahasiswa : Miftahul Janah
NIM : 4119016
Program Studi : Ekonomi Syariah

Adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melakukan penelitian di Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Tirta Arum Desa Sumurjomblangbogo guna menyusun skripsi/tesis dengan judul : "Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Arum Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan"

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Direktur Bumdes
Tirta Arum



PURWO AJI

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengelola Wisata Kolam Renang Tirta Arum

1. Kapan tempat wisata ini mulai beroperasi?
2. Alasan mengapa mendirikan wisata kolam renang di desa ini?
3. Apakah di sini terdapat perenang penyelamat bagian yang mengawasi keselamatan dan penyelamatan perenang?
4. Berapa jumlah pengunjung yang datang ke tempat wisata ini setiap minggunya?
5. Apakah sudah melakukan pemasaran dan promosi terkait kolam renang Tirta Arum?
6. Apa rencana selanjutnya untuk mengembangkan kolam renang Tirta Arum?
7. Apakah ada rencana untuk penambahan produk?
8. Bagaimana peran pemerintah desa terhadap perkembangan tempat wisata ini ?
9. Berapa retribusi yang dibayar pengelola wisata kolam renang kepada pemerintah desa
10. Bagaimana pendapatan bulanan wisata kolam renang Tirta Arum?
11. Apakah pendapatan yang dihasilkan wisata kolam renang ini mampu memenuhi biaya oprasional serta karyawan?
12. Apa manfaat yang didapat masyarakat selain faktor ekonomi?
13. Bagaimana keadaan ekonomi warga sekitar sebelum dan setelah adanya tempat wisata ini?

B. Kantin Masyarakat Lokal

1. Kegiatan apa yang sebeum dilakukan sebelum adanya kolam renang Tirta Arum?
2. Mengapa Ibu memilih membuka warung di lingkungan kolam renang ini?

3. Berapa modal untuk mengisi warung di kolam renang Tirta Arum ini?
4. Apakah ada penarikan karcis atau pembayaran retribusi dari pihak pengelola kolam renang?
5. Penghasilan ketika keadaan sepi dan ramai ?
6. Apakah setelah bekerja disekitar sini, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi?
7. Apakah menurut Ibu pemasaran atau promosi wisata di Kola renang Tirta Arum sudah optimal?
8. Apa saran atau harapan Ibu untuk memajukan wisata kolam renang ini?

C. Jasa Parkir Masyarakat Lokal

1. Kegiatan apa yang sebeum dilakukan sebelum adanya kolam renang Tirta Arum?
2. Mengapa Bapak memilih bekerja di lingkungan kolam renang ini?
3. Berapa modal untuk bekerja di kolam renang Tirta Arum ini?
4. Apakah ada penarikan karcis atau pembayaran retribusi dari pihak pengelola kolam renang?
5. Penghasilan ketika keadaan sepi dan ramai ?
6. Apakah setelah bekerja disekitar sini, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi?
7. Apakah menurut Bapak pemasaran atau promosi wisata di Kola renang Tirta Arum sudah optimal?
8. Apa saran atau harapan Bapak untuk memajukan wisata kolam renang ini?

D. Pemerintah Desa

1. Tujuan membangun kolam renang di Desa Sumurjomblangbogo ?
2. Apakah dari pemerintah/ BUMDes sendiri membantu memasarkan dan mempromosikan Kolam Renang Tirta Arum? (dalam bentuk apa).
3. Apakah tidak investor yang masuk untuk berkerjasama dalam pengembangan kolam renang Tirta Arum? Apakah karena SDM lingkungan tersebut rendah atau bagaimana?
4. Program apa yang akan dilakukan pemerintah desa untuk mengembangkan wisata kolam renang ini?
5. Berapa retribusi yang dibayar pengelola wisata kolam renang kepada pemerintah desa?
6. Apakah pembayaran dari hasil retribusi tersebut dialokasikan kembali kepada pengelola kolam renang Tirta Arum yang bertujuan untuk mengembangkan wisata tersebut?
7. Bagaimana rencana 5 tahun kedepan untuk wisata ini?
8. Bagaimana tanggapan mengenai kesejahteraan masyarakat lokal setelah adanya wisata kolam renang di Desa ini?

E. Pengunjung Wisata

1. Pemasaran dan promosi mengenai wisata kolam renang Tirta Arum ?
2. Bagaimana tanggapan produk dan harapan untuk wisata kolam renang Tirta Arum ?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Narasumber Ketua Pengelola Kolam Renang Tirta Arum

Nama : Teddy Otavian Setyadi

Usia : 28 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 13 Oktober 2023

1. Kapan tempat wisata ini mulai beroperasi ?

Jawaban : Kolam renang Tirta Arum ini diresmikan pada tanggal 3 Maret 2022, dulu yang meresmikan saat pak Edy Suyitno yang menjabat. Edy Suyitno adalah Kepala BUMDes di Desa Sumurjomblangbogo.

2. Alasan mengapa mendirikan wisata kolam renang di desa ini?

Jawaban : Tujuan utama adanya kolam renang ini adalah bisa meningkatkan ekonomi masyarakat setempat dan menambah penghasilan asli daerah. Kebetulan di daerah Bojong belum memiliki kolam renang, dengan begitu didirikan adanya pembangunan dalam pembuatan objek wisata kolam renang.

3. Apakah di sini terdapat perenang penyelamat bagian yang mengawasi keselamatan dan penyelamatan perenang?

Jawaban : Tim bagian pengawasan di area kolam renang terdapat 2-3 orang. Dua orang di area kolam renang sedangkan satunya ada di depan. Setiap kolam renang tentu wajib adanya tim pengawasan berenang untuk jaga-jaga, karena kita tidak tahu kedepannya bagaimana. Keaman disini nomor satu.

4. Berapa jumlah pengunjung yang datang ke tempat wisata ini setiap minggunya?

Jawaban : Jumlah pengunjung setiap minggu berbeda-beda, tergantung kalo tanggal merah atau weekend kolam renang ini banyak pengunjung. Penghasilan rata-rata perminggunya ± Rp. 11.853.000,- ini pun tidak mesti. Terkadang bisa lebih dari jumlah tersebut, maupun sebaliknya terkadang

perbulan pendapatan dibawah angka tersebut. Pendapatan yang dihasilkan tidak menentu, terkadang jika ramai sehari hingga Rp. 600rb-1jt, kalo sepi-sepi nya hanya terjual 4 tiket yaitu sekitar Rp. 40.000,- Jika dikalkulasikan perbulannya 30% keuntungan yang didapatkan oleh kolam renang Tirta Arum, bersih dari biaya-biaya oprasional seperti listrik, wifi, sampah, setor BUMDes, obat kolam, honor pekerja, inventaris

5. Apakah sudah melakukan pemasaran dan pomosi terkait kolam renang Tirta Arum?

Jawaban : Memasarkan objek wisata melibatkan biaya iklan, promosi, dan pemasaran yang besar. Ini bisa termasuk iklan online, promosi di media sosial, pameran, kampanye pemasaran, dan lain sebagainya. Keterbatasan dana dapat membuat sulit untuk mengambil langkah-langkah pemasaran. Apalagi Industri pariwisata jaman sekarang sangat kompetitif. Keterbatasan dana dapat membuat objek wisata sulit bersaing dengan pesaing yang memiliki anggaran pemasaran yang lebih besar. Keterbatasan dana membatasi kemampuan objek wisata dalam mengembangkan dan meningkatkan layanan wisata ini. Promosi yang dilakukan dengan secara lisan yaitu mendatangi sekolah-sekolah seperti sosialisasi mengenai kolam renang Tirta Arum dan promosi di media sosial

6. Apa rencana selanjutnya untuk mengembangkan kolam renang Tirta Arum?

Jawaban : Wisata kolam renang Tirta Arum ini berencana 3 (tiga) atau 5 (lima) bulan kedepan akan menyediakan taman edukasi anak seperti taman kelinci, taman buah-buahan. Penambahan produk atau fasilitas baru ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan membantu objek kolam renang ini mencapai pasar yang lebih luas bisa bersaing dengan objek wisata lainnya. Tidak hanya menyediakan kolam renang saja, akan tetapi ada tempat edukasi untuk anak yang menjadi daya tarik tersendiri yang menjadikan kolam renang Tirta Arum ini berbeda dengan kolam

renang lainnya. Penambahan kolam renang, disini baru ada dua kolam renang, semoga kedepan bisa menambah kolam lagi

7. Apakah ada rencana untuk penambahan produk?

Jawaban : Rencana penambahan produk baru adalah kolam renang satu lagi untuk anak-anak yang lumayan dalam sekitar 1 meter. Hal itu usulan dari BUMDes.

8. Bagaimana peran pemerintah desa terhadap perkembangan tempat wisata ini ?

Jawaban : Pemerintah sangat mendukung untuk semua putusan-putusan terkait demi pengembangan kolam renang ini.

9. Berapa retribusi yang dibayar pengelola wisata kolam renang kepada pemerintah desa

Jawaban : Kolam renang Tirta Arum memberikan retribusi kepada BUMDes sekitar 10% dari hasil pendapatan laba bersih. Contoh tahun kemarin yakni 2022 pendapatan kolam renang mencapai 426.742.000 sehingga retribusi dibayarkan sebesar Rp. 30.000.000,-

10. Bagaimana pendapatan bulanan wisata kolam renang Tirta Arum?

Jawaban : Rata-rata pendapatan hasil dari kelola wisata kolam renang Tirta arum sebesar Rp. 35.000.000/bulan.

11. Apakah pendapatan yang dihasilkan wisata kolam renang ini mampu memenuhi biaya oprasional serta karyawan?

Jawaban : untuk saat ini mampu, semoga semakin berjalannya waktu bisa lebih meningkat lagi pemasukan dari wisata kolam renang ini.

12. Apa manfaat yang didapat masyarakat selain faktor ekonomi?

Jawaban : Manfaat yang di dapatkan oleh masyarakat selain faktor ekonomi adalah jika ingin ke kolam renang tidak harus jauh-jauh apalagi kita mentarif harga tiket sangat terjangkau hanya Rp. 10.000,- bisa meningkat seluruh fasilitas yang ada di dalam kolam renang ini.

13. Bagaimana keadaan ekonomi warga sekitar sebelum dan setelah adanya tempat wisata ini?

Jawaban : Adanya wisata ini di Desa Sumurjomblangbogo dapat membantu perekonomian warga lokal sendiri, karena pasti sangat dibutuhkannya tenaga kerja dari masyarakat yang kami pekerjakan di wisata kolam renang ini. Jika dilihat jumlah pekerja di kolam renang Tirta Arum sekitar 20 orang, tidak kemungkinan seterusnya akan selalu bertambah.

B. Narasumber Manager Pengelola Kolam Renang Tirta Arum

Nama : Muhammad Furqon

Usia : 33 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 13 Oktober 2023

1. Kapan tempat wisata ini mulai beroperasi ?

Jawaban : Wisata kolam renang ini beroperasi satu tahun lalu, tepat pada tanggal 3 Maret 2022.

2. Apakah sudah melakukan pemasaran dan promosi terkait kolam renang Tirta Arum?

Jawaban : Pemasaran sudah dilakukan secara online maupun non online, dan juga promosi dan pemasaran dibantu oleh Pemerintah Desa, menurut saya kita sudah optimal untuk pemasaran kolam renang, mungkin saja yang dibutuhkan untuk pengembangan kolam renang Tirta Arum ini di fokuskan sekarang bukanlah promosi atau pemasaran akan tetapi yaitu lebih dilengkapi fasilitas hiburan anak-anak, dan dibuatnya gedung serbaguna.

3. Apakah ada rencana untuk penambahan produk?

Jawaban : Kolam renang Tirta Arum masih banyak yang perlu dilengkapi. Segi wahana kita belum memiliki taman anak-anak yang komplit. Disini ada ayunan dan selorotan, wahana pemandian juga kita baru ada ember tumpah, kolam renang disini baru tersedia dua. Padahal tanah di kolam renang Tirta Arum ini masih luas. harapan saya semoga kedepan bisa membuat gedung pertemuan serba guna. Alasannya

karena daerah Bojong sendiri satu beelum adanya kolam renang, apabila kita menambah gedung serbaguna pasti akan enambah pemasukan kolam renang ini sendiri.

C. Narasumber Ketua BUMDes atau Pemerintah Desa Sumurjomblangbogo

Nama : Purwo Aji

Usia : 48 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 13 Oktober 2023

1. Tujuan membangun kolam renang di Desa Sumurjomblangbogo ?

Jawaban : Tujuan adanya kolam renang ini pasti meningkatkan incom masyarakat khususnya Desa Sumurjomblangbogo. Apabila proker BUMDes ini berjalan sehingga bisa menjadi sumber penghasilan dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat.

2. Apakah dari pemerintah/ BUMDes sendiri membantu memasarkan dan mempromosikan Kolam Renang Tirta Arum? (dalam bentuk apa).

Jawaban : Sebagian anggaran desa dialokasikan untuk mendukung kegiatan, pembangunan dan program-program pemberdayaan masyarakat, seperti kolam renang Tirta Arum ini. Investor sebatas memabantu promosi dan pemasaran.

3. Apakah tidak invetor yang masuk untuk berkerjasama dalam pengembangan kolam renang Tirta Arum? Apakah karena SDM lingkungan tersebut rendah atau bagaimana?

Jawaban : Kalo untuk permodalan belum bisa karena BUMDes ada ADRT harus melalui kesepakatan musyawarah desa dan ini juga masih tahap pengembahan maka sementara kami tidak menerima atau belum menerima investor yang akan masuk dalam permodalan kolam renang Tirta Arum ini. Adapun yang membantu mempromosikan bukan sebagai investasi yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan PT. Wing Food.

4. Program apa yang akan dilakukan pemerintah desa untuk mengembangkan wisata kolam renang ini?

Jawaban : program yang dilakukan dari BUMDes adalah memasarkan kepada lembaga lembaga, seperti bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan di dukung oleh sekolah-sekolah SMA hingga SD maupun TK dengan tarif yang terjangkau. Insha Allah tahun ini akan dikembangkan wahana edukasi taman kelinci ataupun kegiatan penunjang lainnya agar kelihatan lebih menarik. Jika kolam renang ini memiliki wahana seperti itu pasti akan memiliki daya tarik yang kuat terhadap wisatawan. Rencana lima tahun kedepan membuat kolam renang anak lagi yang agak dalam kurang lebih kedalam satu meter dengan lebar kurang lebih 30 meter x 25 meter.

5. Berapa retribusi yang dibayar pengelola wisata kolam renang kepada pemerintah desa?

Jawaban : Retribusi yang diberikan dari hasil pengelola kolam renang kepada BUMdes jumlah nominal berubah-ubah tidak semestinya, tergantung mengikuti pendapatan yang dihasilkan oleh pengelola wisata kolam renang itu sendiri. Jika tahun kemaren 2022 kolam renang Tirta Arum meberikan setoran kepada BUMDes sebesar Rp. 30.000.000,- karena pendapatan dari kolam renang Tirta Arum pada tahun 2022 yaitu Rp. 426.742.000,-. Semakin besar pendapatan objek wisata kolam renang tersebut maka pembayaran restribusi juga mengikuti

6. Apakah pembayaran dari hasil restribusi tersebut dialokasikan kembali kepada pengeloa kolam renang Tirta Arum yang bertujuan untuk mengembangkan wisata tersebut?

Jawaban : Pendaptan yang diberikan oleh pengelola kolam renang masuk kas BUMDes. Tahun 2022 BUMDes menggulirkaan dana di kolam renang Tirta Arum sebesar Rp. 1.8 Milyar yang diperuntukan untuk pengembangan usaha pariwisata kolam renang Tirta Arum. Adanya pariwisata ini dapat memandirikan masyarakat terutama dari ketidakmampuan segi ekonomi, keterbelakangan dan kesenjangan.

Adapun kerjasama yang dilakukan pengelola dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan PT. Wing Food untuk sarana promosi bukan investasi

7. Bagaimana rencana 5 tahun kedepan untuk wisata ini?

Jawaban : Wisata kolam renang Tirta Arum ini berencana 3 (tiga) atau 5 (lima) bulan kedepan akan menyediakan taman edukasi anak seperti taman kelinci, taman buah-buahan. Penambahan produk atau fasilitas baru ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan membantu objek kolam renang ini mencapai pasar yang lebih luas bisa bersaing dengan objek wisata lainnya. Tidak hanya menyediakan kolam renang saja, akan tetapi ada tempat edukasi untuk anak yang menjadi daya tarik tersendiri yang menjadikan kolam renang Tirta Arum ini berbeda dengan kolam renang lainnya. Penambahan kolam renang, disini baru ada dua kolam renang, semoga kedepan bisa menambah kolam lagi

8. Bagaimana tanggapan mengenai kesejahteraan masyarakat lokal setelah adanya wisata kolam renang di Desa ini?

Jawaban : Alhamdulillah sudah setahun berlajalannya kolam renang ini, memiliki dampak yang sangat positif di lingkungan sekitar yakni di Desa Sumurjomblangbogo. Apalagi selalu bertambah lowongan pekerjaan di dalam objek wisata tersebut. Contoh saja pedagang UKM lokal yang mengisi kantin di dalam objek wisata dan ada juga bagian mengurus sampah dan kebersihan di lingkungan kolam renang, belum juga staf-staf pekerja yang mengurus sekaligus mengelola wisata kola renang Tirta Arum ini.

D. Narasumber Masyarakat Lokal

1. Pedagang Kantin Kolam Renang Tirta Arum

a.Nama : Romiyati
Usia : 46 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 13 Oktober 2023

1) Kegiatan apa yang sebelum dilakukan sebelum adanya kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban: Kegiatan sebelumnya yang dilakukan Romiyanti adalah pedagang keliling di Desa Sumurjomblangbogo.

2) Mengapa Ibu Memilih membuka warung di lingkungan kolam renang ?

Jawaban : Bergabung menjadi kantin kolam renang Tirta Arum karena lokasi lebih dekat dari rumah.

3) Berapa modal untuk mengisi warung di kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Sedangkan sewa sendiri selama tiga tahun mengeluarkan sebesar Rp. 10.500.000,- adapun untuk mengisi toko sekitar kurang lebih Rp. 10.000.000,-.

4) Apakah ada penarikan karcis atau pembayaran retribusi dari pihak pengelola kolam renang ?

Jawaban : Adapun retribusi yang diberikan biasanya saya 50.000,- setiap dua minggu sekali

5) Apakah setelah bekerja disekitar sini, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi?

Jawaban : Alhamdulillah setelah bergabung di kolam renang dapat menambah taraf ekonomi keluarga selain itu juga anak saya yang biasanya renang bayar, sekarang kalo mau berenang gratis

6) Penghasilan ketika keadaan sepi dan ramai ?

Jawaban : Pendapatan yang dihasilkan perhari kalo keadaan sepi kadang Rp. 5.000,- terkadang juga kalo tidak ada pengunjung tidak ada pemasukan. Sedangkan kalo saat ramai bisa mendapatkan Rp. 2.000.000,-.

- 7) Apakah menurut Ibu pemasaran atau promosi wisata di kolam renang Tirta Arum apakah sudah optimal?

Jawaban : Pemasaran dan promosi menurut saya belum optimal karena yang saya tau kolam renang Tirta Arum ini belum dikenal secara menyeluruh, terkadang teman saya aja ada yang ga tau kalau ada kolam renang di Bojong yaitu Tirta Arum, padahal teman saya ini masi lingkup Pekalongan apalagi kalo luar Pekalongan pasti masih banyak yang belum tahu. Mungkin saja karena kolam renang ini masih baru ya, masih beroperasi satu tahun jadi belum banyak ada dana untuk melakukan promosi yang optimal.

- 8) Bagaimana tanggapan Ibu terkait penambahan produk wisata dan rencana selanjutnya untuk mengembangkan wisata kolam renang tersebut ?

Jawaban : Fasilitas di objek wisata kolam renang ini masih seadanya, lahannya pun masih banyak kosong. Mungkin lebih diberi variasi penambahan produk yang mencerminkan tren masa kini. Bisa juga penambahan pembuatan taman kanak-kanak yang komplit. Kolam renang disini yang kita lihat hanya ada satu ayunan saja. Jika ada penambahan wahana baru pasti kolam renang ini lebih ramai dan banyak yang berkunjung disini. Pendapatan kami pun sebagai UMKM kecil akan bertambah seiring majunya kolam renang ini

b. Nama : Titik Handayani
Usia : 24 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 13 Oktober 2023

1) Kegiatan apa yang sebelum dilakukan sebelum adanya kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban: Kegiatan yang dilakukan sebelum bergabung di kolam renang Tirta Arum yakni bekerja di garment di bagian cutting.

2) Mengapa Ibu/ Bapak Memilih membuka warung di lingkungan kolam renang ini ?

Jawaban: Alasan bergabung di kolam renang Tirta Arum karena dekat dari rumah.

3) Berapa modal untuk mengisi warung di kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Modal pertama yang saya keluarkan untuk mengisi toko ini adalah kurang lebihh sekitar Rp. 20.000.000,- belum sama sewa.

4) Apakah ada penarikan karcis atau pembayaran retribusi dari pihak pengelola kolam renang ?

Jawaban : ada penarikan karcis untuk membayar listrik maupun air, penarikan tidak mesti terkadang dua minggu sekali ditarik. Biasanya penarikan tergantung pendapatan masing masing toko.

5) Apakah setelah bekerja disekitar sini, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi?

Jawaban : Alhamdulillah kalo penghasilan perminggunya bisa membantu perekonomian keluarga.

6) Penghasilan ketika keadaan sepi dan ramai ?

Jawaban : Perhari kalo sepi mendapatkan penghasilan kurang lebih Rp. 50.000,- . Kalo pas banyak pengunjung seperti hari weekend bisa mendapatkan sehari Rp. 500.000,-.

7) Apakah menurut Ibu pemasaran atau promosi wisata di Kola renang Tirta Arum sudah optimal ?

Jawaban : Pemasaran atau promosi saya kurang paham ya mba, tapi menurut saya kolam Tirta Arum ini sudah melakukan sebaik mungkin untuk memajukan kolam renang ini, karena dilihat dari pendapatan saya setiap minggunya mba. Alhamdulillah perekonomian saya semenjak berjualan di kolam renang ini berkecukupan.

8) Apa saran atau harapan Ibu untuk memajukan wisata kolam renang ?

Jawaban : Saran untuk kolam renang Tirta Arum, lebih difokuskan lagi promosinya di media sosial, karena yang saya tau hanya promosi di sekolah-sekolah kalo media sosial kurang kenceng promosinya

c. Nama : Pujiyanti
Usia : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 13 Oktober 2023

1) Kegiatan apa yang sebelum dilakukan sebelum adanya kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban: Kegiatan yang dilakukan sebelum gabung di kolam renang adalah dagang dirumah

2) Mengapa Ibu/ Bapak Memilih membuka warung di lingkungan kolam renang ini ?

Jawaban: Awal mula bergabung di kolam renang Tirta Arum dan di beri info bahwa BUMDes kolam renang sehingga mencoba dagang di kolam renang untuk menambah pendapatan keluarga.

3) Berapa modal untuk mengisi warung di kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban: Modal usaha dan sewa toko disini sekitar Rp. 30.000.000,- pertama awal buka toko.

4) Apakah ada penarikan karcis atau pembayaran retribusi dari pihak pengelola kolam renang ?

Jawaban: Setiap kantin membayar retribusi berbeda-beda, sesuai dengan hasil pendapatan. Jika pendapatan besar ya... bayarnya juga besar. Itupun biasanya penarikan belum tentu dilakukan setiap bulan,

kadang ditarik tiga bulan sekali. Tergantung jumlah pengunjung yang datang di kolam renang ini.

- 5) Apakah setelah bekerja disekitar sini, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi?

Jawaban: Alhamdulillah mba berjualan disini pemasukan saya untuk keluarga bertambah.

- 6) Penghasilan ketika keadaan sepi dan ramai ?

Jawaban: Pendapatan ketika sepi biasanya dibawah Rp. 100.000,- sedangkan pendapatan ketika hari Jumat, Sabtu, dan Minggu bisa menghasilkan diatas Rp. 500.000,-.

- 7) Apa saran atau harapan Ibu untuk memajukan wisata kolam renang ?

Jawaban: Saran saya untuk kolam renang ini supaya lebih ditingkatkan lagi promosi dan marketing nya, pembangunannya juga ditingkatkan lagi, pesaing wisata kan banyak kalo tidak mengikuti perkembangan nanti pengunjung akan menurun

d. Nama : Cici Kusbandiyah
Usia : 34 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 13 Oktober 2023

- 1) Kegiatan apa yang sebelum dilakukan sebelum adanya kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Sebelum bergabung di kolam renang Tirta Arum menjadi ibu rumah tangga dirumah.

- 2) Mengapa Ibu/ Bapak Memilih membuka warung di lingkungan kolam renang ini ?

Jawaban : karena dekat dengan rumah dan bisa menambah penghasilan

- 3) Berapa modal untuk mengisi warung di kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Modal untuk mengisi toko sebesar Rp. 500.000,- sedangkan untuk sewa toko sebesar Rp. 3.500.000,-

- 4) Apakah ada penarikan karcis atau pembayaran retribusi dari pihak pengelola kolam renang ?

Jawaban : penarikan karcis yang dikenakan tidak menentu, biasanya tiga bulan sekali ditarik karcis, bulan kemaren ditarik karcis sebesar Rp. 30.000,-.

- 5) Penghasilan ketika keadaan sepi dan ramai ?

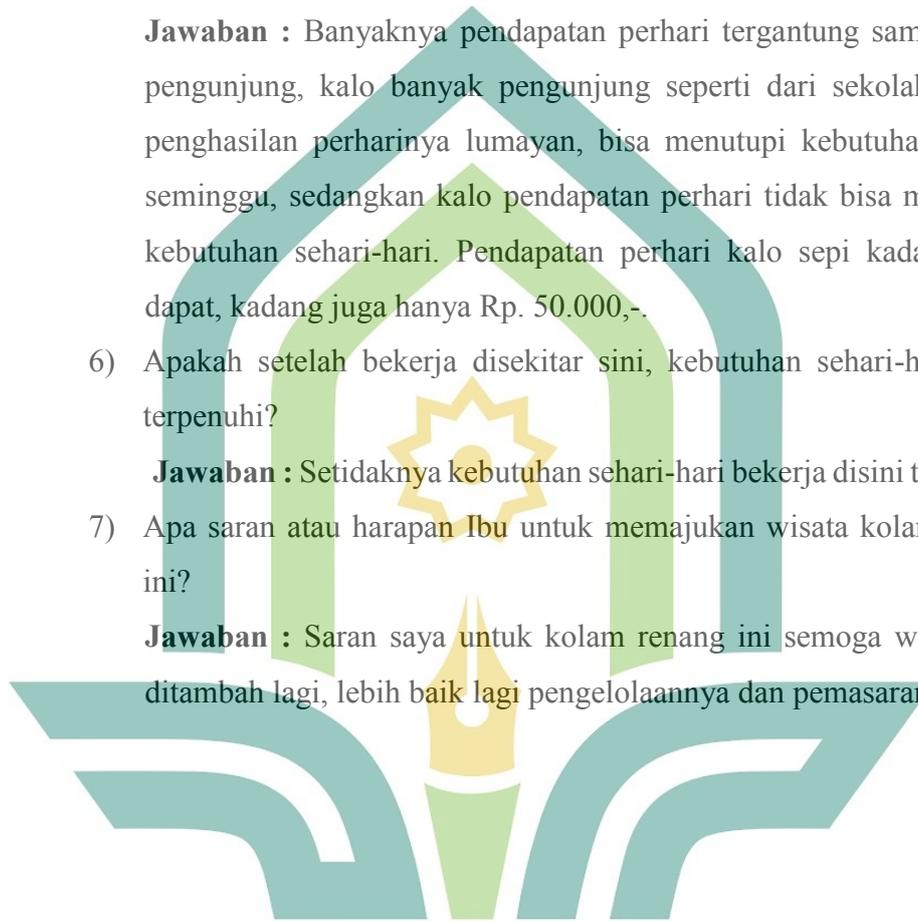
Jawaban : Banyaknya pendapatan perhari tergantung sama jumlah pengunjung, kalo banyak pengunjung seperti dari sekolah-sekolah penghasilan perharinya lumayan, bisa menutupi kebutuhan selama seminggu, sedangkan kalo pendapatan perhari tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan perhari kalo sepi kadang tidak dapat, kadang juga hanya Rp. 50.000,-.

- 6) Apakah setelah bekerja disekitar sini, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi?

Jawaban : Setidaknya kebutuhan sehari-hari bekerja disini terpenuhi.

- 7) Apa saran atau harapan Ibu untuk memajukan wisata kolam renang ini?

Jawaban : Saran saya untuk kolam renang ini semoga wahananya ditambah lagi, lebih baik lagi pengelolaannya dan pemasarannya



2. Jasa Parkir Tirta Arum

a. Nama : Antony Irfan Afrianto

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 13 Oktober 2023

1) Kegiatan apa yang sebelum dilakukan sebelum adanya kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Aktifitas sebelum bergabung di kolam renang Tirta Arum yaitu sebagai bengkel yang berada tidak jauh dari rumahnya yakni di Desa Sumurjomblangbogo.

2) Mengapa Bapak memilih bekerja di lingkungan kolam renang ini ?

Jawaban : Alasan bergabung di kolam renang ini karena pendapatan lebih banyak dari pekerjaan sebelumnya.

3) Berapa modal untuk bekerja di kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Modal yang saya keluarkan paling untuk membersihkan area parkir, terkadang disini cepat tumbuh rumput maka harus di pangkas menggunakan alat pemotong, untuk mengisi bahan bakar alat pemotong itulah dari hasil parkir.

4) Apakah ada penarikan karcis atau pembayaran retribusi dari pihak pengelola kolam renang ?

Jawaban : tidak ada penarikan karcis

5) Bagaimana Penghasilan ketika keadaan sepi dan ramai ?

Jawaban : Pendapatan tergantung ramainya pengunjung, kalo rame bisa mendapatkan perbulan 4.500.000,-.

6) Apakah setelah bekerja disekitar sini, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi?

Jawaban : Bekerja disini setidaknya kami memiliki masukan, apalagi lowongan kerja jaman sekarang sulit, mendapatkan pekerjaan sudah bersyukur.

7) Apakah menurut Ibu pemasaran atau promosi wisata di Kola renang Tirta Arum sudah optimal?

Jawaban : Promosi yang dilakukan kolam renang Tirta Arum ini sudah sangat optimal dilihat dari orang-orang yang berkunjung dikolam renang ini banyak yang bukan dari wilayah Pekalongan. Apalagi pihak pengelola kolam renang ini juga selalu melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dengan begitu walaupun bukan hari libur tetap selalu ada pengunjung

- 8) Apa saran atau harapan Bapak/ibu untuk memajukan wisata kolam renang ini ?

Jawaban : Saran untuk kolam renang ini semoga semakin maju dengan memperbanyak wahananya

b.Nama : Bayu Aditya

Usia : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 13 Oktober 2023

- 1) Kegiatan apa yang sebelum dilakukan sebelum adanya kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Aktifitas sebelum bergabung di kolam renang Tirta Arum yaitu bekerja di Jakarta menjadi pedagang ikut saudara.

- 2) Mengapa Bapak memilih bekerja di lingkungan kolam renang ini ?

Jawaban : Awal mula bergabung di kolam renang Tirta Arum karena Bayu Aditya merupakan masyarakat lokal, sehingga bergabung di kolam renang Tirta Arum.

- 3) Berapa modal untuk bekerja di kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Sewa lahan parkir selama setahun adalah Rp. 5.000.000,- belum dengan sewa pemotong rumput dan mengisi bahan bakarnya.

- 4) Apakah ada penarikan karcis atau pembayaran retribusi dari pihak pengelola kolam renang ?

Jawaban : tidak ada

- 5) Penghasilan ketika keadaan sepi dan ramai ?

Jawaban : Pendapatan tergantung ramainya pengunjung, kalo rame bisa mendapatkan perbulan 4.500.000,-.

6) Apakah setelah bekerja disekitar sini, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi?

Jawaban : Bekerja disini setidaknya kami memiliki masukan, apalagi lowongan kerja jaman sekarang sulit, mendapatkan pekerjaan sudah bersyukur.

7) Apakah menurut Ibu pemasaran atau promosi wisata di Kola renang Tirta Arum sudah optimal?

Jawaban : Promosi yang dilakukan kolam renang Tirta Arum ini sudah sangat optimal dilihat dari orang-orang yang berkunjung dikolam renang ini banyak yang bukan dari wilayah Pekalongan. Apalagi pihak pengelola kolam renang ini juga selalu melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dengan begitu walaupun bukan hari libur tetap selalu ada pengunjung

8) Apa saran atau harapan Bapak/ibu untuk memajukan wisata kolam renang ini ?

Jawaban : Saran untuk kolam renang ini semoga semakin maju dengan memperbanyak wahananya

9. Narasumber Pengunjung Kolam Renang Tirta Arum

a. Nama : Insani
Usia : 35 Tahun
Alamat : Kalipancur
Jenis Kelamin : Perempuan

1. Pemasaran dan promosi mengenai wisata kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Kolam renang Tirta Arum ini sesuai dengan promosi terkait harga, harga yang terjangkau dengan kualitas kolam renang yang bagus. Hanya bayar Rp. 10.000,- standar kebersihan, keamanan, dan kenyamanan yang baik sehingga pengunjung merasa puas

2. Bagaimana tanggapan produk dan harapan untuk wisata kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : kami pikir kolam renang Tirta Arum ini bisa meningkatkan fasilitas wahana yang lebih banyak lagi, dan juga

menyediakan area bersantai yang lebih luas di sekitar kolam renang. Disini tempatnya lumayan gersang mba, jadi lebih baik ditambah banyak tempat teduhan biar tidak terlalu terlihat gersang. Kalo masalah kebersihan disini bagus. Keamanan juga terjaga dengan baik, jadi saya dan teman-teman saya merasa aman jika anak berenang disini. Tentu saya akan merekomendasikan ke teman dan keluarga tempat berenang disini, sudah murah dan bersih juga

b. Nama : Rohmat

Usia : 40 Tahun

Alamat : Kesesi

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Pemasaran dan promosi mengenai wisata kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Saya sebagai pengunjung merasa bahwa promosi kolam renang ini telah mencerminkan kualitas yang baik dan layanan yang memandai, semoga dapat membantu dalam mempertahankan basis pelanggan dan mendatangkan pengunjung baru.

2. Bagaimana tanggapan produk dan harapan untuk wisata kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Tanggapan saya tentang kolam renang Tirta Arum ini cukup bagus, saya datang kesini karena saya belum pernah kesini. Cuaca yang panas dan anak-anak juga libur sekolah maka saya ajak kesini. Saya sangat menikmati kolam renang ini karena tempatnya yang tidak terlalu ramai sehingga saya dan anak saya bisa berenang dengan nyaman dan fasilitas juga bagus dan baik. Kamar mandi disini juga bersih mba, tidak seperti kolam renang lainnya, terkadang sampah berserakan apalagi hari weekend. Harapan saya semoga selalu seperti ini, bersih, nyaman. Sehingga orang-orang yang pernah berkunjung kesini pasti bakal balik lagi.

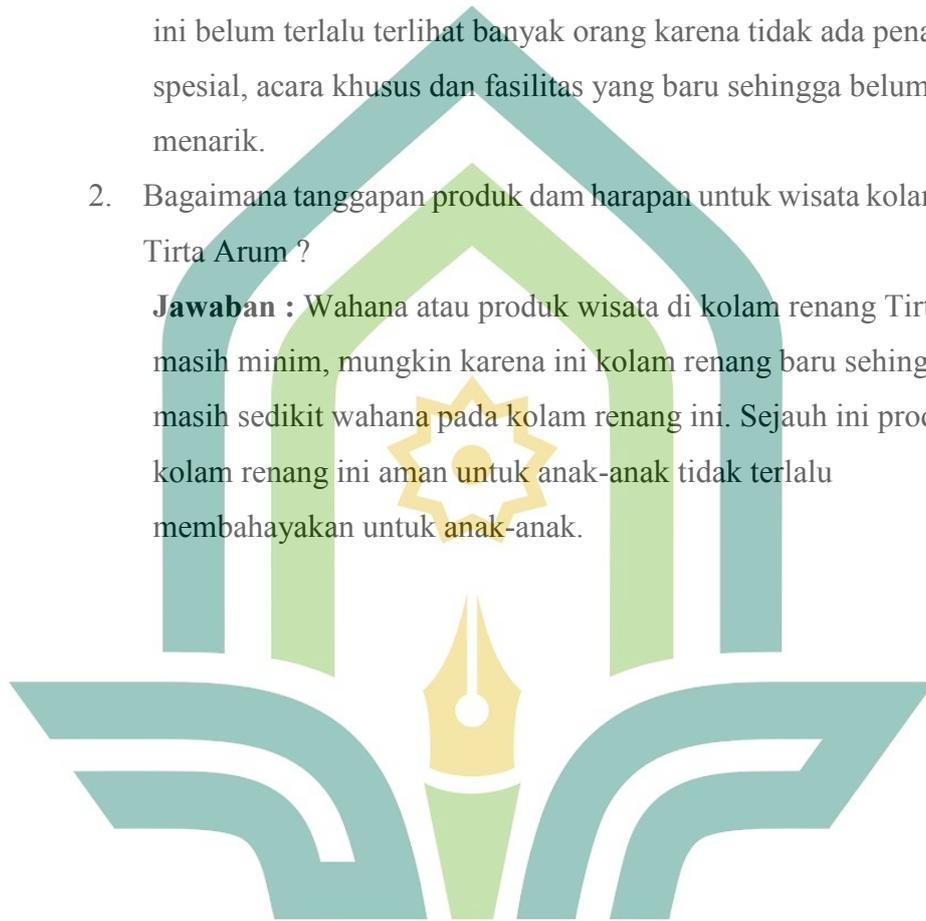
c. Nama : Novi
Usia : 21 Tahun
Alamat :Desa Sumurjomblangbogo
Jenis Kelamin : Perempuan

1. Pemasaran dan promosi mengenai wisata kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Promosi yang dilakukan oleh kolam renang Tirta Arum ini belum terlalu terlihat banyak orang karena tidak ada penawaran spesial, acara khusus dan fasilitas yang baru sehingga belum terlalu menarik.

2. Bagaimana tanggapan produk dan harapan untuk wisata kolam renang Tirta Arum ?

Jawaban : Wahana atau produk wisata di kolam renang Tirta Arum masih minim, mungkin karena ini kolam renang baru sehingga masih sedikit wahana pada kolam renang ini. Sejauh ini produk di kolam renang ini aman untuk anak-anak tidak terlalu membahayakan untuk anak-anak.



Lampiran 5

DOKUMENTASI WAWANCARA



Nama : Rohmat
Usia : 40 Tahun
Alamat : Kesesi
Jenis Kelamin : Perempuan



Nama : Insani
Usia : 35 Tahun
Alamat : Kalipancur
Jenis Kelamin : Perempuan



Nama : Novi
Usia : 21 Tahun
Alamat : Desa Sumurjomblangbogo
Jenis Kelamin Perempuan



Nama : Romyati
Usia : 46 Tahun
Jabatan : Pedagang Kantin Kolam Renang
Jenis Kelamin : Perempuan



Nama : Teddy Otavian Setyadi
Usia : 28 Tahun
Jabatan : Ketua Pengelola Kolam Renang
Jenis Kelamin : Laki-laki



Nama : Muhammad Furqon
Usia : 33 Tahun
Jabatan : Manager Kolam Renang
Jenis Kelamin : Laki-laki



Nama : Cicin Kusbadiyah
Usia : 34 Tahun
Jabatan : Pedagang Kantin Kolam Renang
Jenis Kelamin : Perempuan



Nama : Pujiyanti
Usia : 42 Tahun
Jabatan : Pedagang Kantin Kolam Renang
Jenis Kelamin : Perempuan



Nama : Titik Handayani

Usia : 24 Tahun

Jabatan : Pedagang Kantin Kolam Renang

Jenis Kelamin : Perempuan



Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Miftahul Janah
2. Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 30 April 2000
3. Alamat Rumah : Desa Sumurjomblangbogo RT 10/RW 03
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
Kode Pos 51156
4. Alamat Tinggal : Desa Sumurjomblangbogo RT 10/RW 03
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
Kode Pos 51156
5. Nomor *Handphone* : 0857-0230-5013
6. Email : Miftahuljanah3004@gmail.com
7. Nama Ayah : Caharto
8. Pekerjaan Ayah : Petani
9. Nama Ibu : Sarmui
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : RA Muslimat Desa Sumurjomblangbogo (2006-2007)
2. SD : SDN 01 Sumurjomblangbogo (2007-2013)
3. SMP : SMP N 1 Bojong (2013-2016)
4. SMA : SMA N 1 Bojong (2016-2019)

Pekalongan, 21 September 2023



Miftahul Janah